

BAB II

PROFIL NAGARI

2.1. Sejarah Nagari

Sebelum pemekaran Nagari Baarung Barung Balantai Tengah bernama Desa Talawi pada tahun 2001 kemudian dilakukan penggabungan Desa yang bernama Kenagrian Barung – Barung Balantai dan tahun 2009 Barung – Barung Balantai dipecah menjadi 2 (dua) dengan Nagari Barung – Barung Balantai Selatan dan Talawi tergabung dalam itu.

Dengan lahirnya perda provinsi Sumatera Barat nomor :09 tahun 2000 tentang pokok-pokok pemerintahan Nagari serta ditindak lanjuti dengan Perda Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 tahun 2001 tentang pokok-pokok pemerintahan Nagari (yang di perbaharui melalui perda Kabupaten Pesisir Selatan nomor : 08 tahun 2007) Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2010 tentang Pemerintahan Nagari, maka berubahlah bentuk pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat dari pemerintah Desa menjadi Pemerintahan Nagari.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada pertengahan tahun 2011 menetapkan kembali Nagari Barung-Barung Balantai Tengah sebagai wilayah administrasi pemerintahan terendah yang memiliki hak otonom dalam mengurus dan menata pemerintahan tingkat bawah sesuai dengan hak-hak tradisional asal usul terbentuknya Nagari tersebut dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 25 Tahun 2011.

2.2. Peta dan Kondisi Nagari

Nagari Barung - Barung Balantai Tengah merupakan salah satu di kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Terdiri dari 2 (Dua) Kampung.

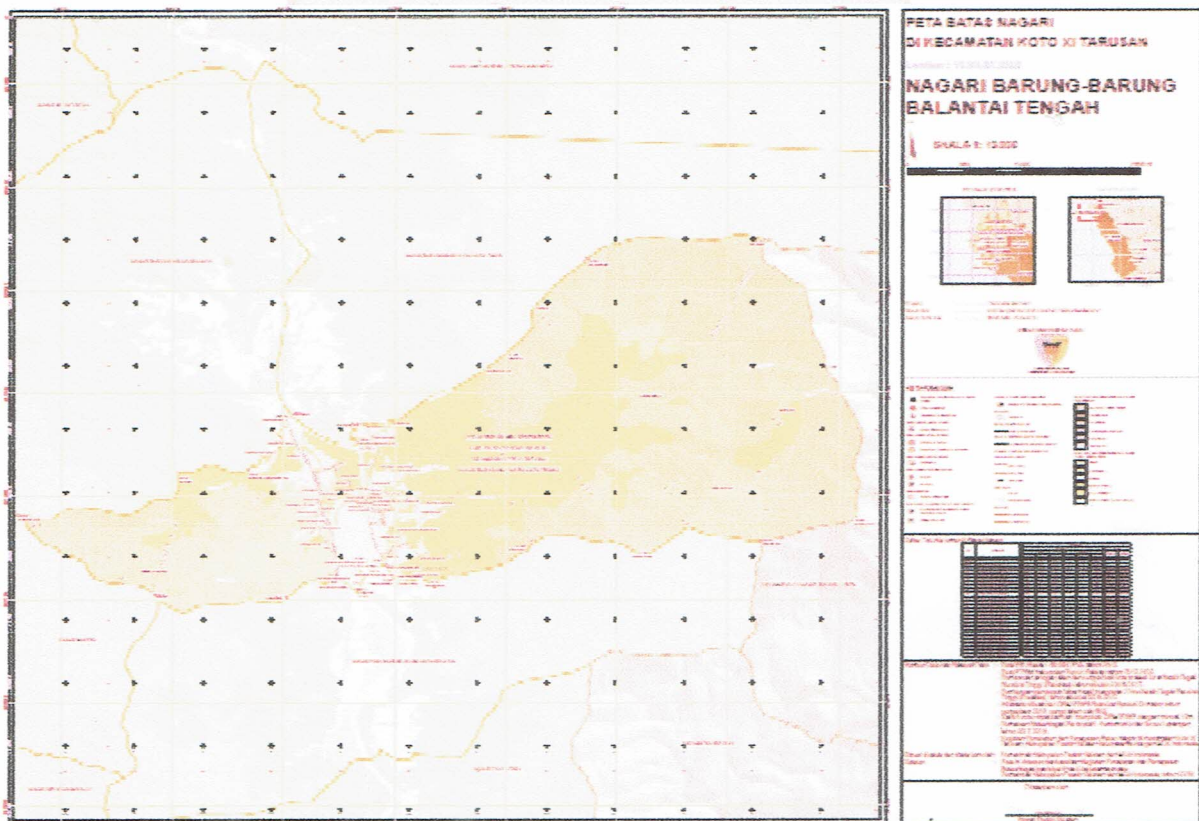
Nagari Barung – Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat merupakan 1 dari 12 Nagari di kecamatan Koto XI Tarusan yang mempunyai jarak 34 Km dari kota kabupaten. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 23 kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk kategori kecamatan miskin.

Nagari Barung – Barung Balantai Tengah terdiri dari 2 Kampung , dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Wali Nagari, satu orang Sekretaris Nagari (Seknag), dua orang kasi dan 2 orang Kaur, dan 2 Kepala Kampung dan 1 orang Bendaharawan Nagari serta 2 orang Staf.

Berdasarkan gambaran dari potensi yang dimiliki oleh masyarakat Nagari Barung – Barung Balantai Tengah cukup memberikan harapan hidup bagi masyarakat. Namun dikarenakan aspek pendidikan yang sebagian besar masyarakat tidak tamat dan tamat SD, maka mengakibatkan

sumber daya manusia masyarakat masih rendah. Sumber daya manusia yang masih rendah tersebut mengakibatkan masyarakat Nagari Baru Balantai Tengah tidak memiliki keberdayaan dalam mengelola potensi sumber daya alam secara optimal terutama potensi lahan pertanian yang cukup luas. Pengelolaan usaha bidang pertanian yang selama ini dilakukan secara konvensional (kebiasaan turun – temurun), mengakibatkan pendapatan masyarakat sangat rendah, sehingga rata – rata pendapatan masyarakat yaitu antara Rp. 500.000,- – 1.500.000,- /bulan. Hal ini mengakibatkan masyarakat Nagari Barung – Barung Balantai Tengah yang berjumlah $\pm$ 2.038 jiwa yang terdiri dari laki – laki 1.020 jiwa dan perempuan 1.018 jiwa dengan jumlah 499 Kepala Keluarga (KK) masih memiliki $\pm$ 150 Rumah Tangga Miskin (RTM).

PETA DAN KONDISI NAGARI BARUNG BARUNG BALANTAI TENGAH



2.2.1 Demografi Nagari

- **Keadaan Fisik atau Geografis Nagari**

Secara geografis Nagari Barung Barung Balantai Tengah terletak diantara batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : berbatas dengan Nagari Br.Br Balantai dan Nagari Br.Br Balantai Timur
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Nagari Br.Br Balantai Selatan
- Sebelah timur : berbatasan dengan Nagari Puluik2 Kec.Bayang Utara
- Sebelah barat : berbatasan dengan Nagari Sungai Pinang